

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI
PEMBELAJARAN *EVERYONE IS A TEACHER HERE*
BERBANTUAN MEDIA GAMBAR PADA MATERI
ENERGI DAN PERUBAHANNYA DI KELAS IV
UPTD SD NEGERI 11 MAKMUR**

Heranita

SD Negeri 11 Makmur
heranita1984@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini didasari oleh adanya permasalahan yaitu rendahnya hasil belajar siswa terhadap pembelajaran IPA khususnya pada materi energi dan perubahannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Peningkatan hasil belajar siswa pada materi energi dan perubahannya melalui model pembelajaran everyone is a teacher here berbantuan media gambar di kelas IV UPTD SD Negeri 11 Makmur; 2)Aktivitas guru dan siswa pada materi energi dan perubahannya melalui model pembelajaran everyone is a teacher here berbantuan media gambar di kelas IV UPTD SD Negeri 11 Makmur; dan 3) Respon siswa pada materi energi dan perubahannya melalui model pembelajaran everyone is a teacher here di kelas IV UPTD SD Negeri 11 Makmur. Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas IV UPTD SD Negeri 11 Makmur yang berjumlah 21 orang. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau Classroom Action Research. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, pengamatan (observasi), dan pembagian angket. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Penerapan model pembelajaran everyone is a teacher here berbantuan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi energi dan perubahannya di kelas IV UPTD SD Negeri 11 Makmur. Pada siklus I ada 14 orang siswa yang tuntas (66, 66%) dan siklus II 20 orang yang tuntas (95,3%), hal ini terbukti bahwa terjadinya peningkatan hasil belajar siswa. 2) Penerapan model pembelajaran everyone is a teacher here aktivitas guru dan siswa pada materi energi dan perubahannya di kelas IV UPTD SD Negeri 11 Makmur. Hal ini terbukti dengan persentase aktivitas guru dan siswa setiap siklus yaitu siklus I (78%), dan siklus II (94,66%) untuk aktivitas guru. Sedangkan untuk aktivitas siswa siklus I (76,66%) dan siklus II (92%); dan 3) Respon siswa melalui penerapan model pembelajaran everyone is a teacher here pada materi energi dan perubahannya di kelas IV UPTD SD Negeri 11 Makmur dengan persentase siswa senang mencapai 90,5%.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Everyone is a Teacher Here, Hasil Belajar Siswa, Energi dan Perubahannya.

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran ideal mengharapkan guru merancang proses pembelajaran yang kreatif untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa. Oleh karena itu, diharapkan guru dapat menggunakan strategi pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif atau mengalami langsung dalam proses pembelajaran, bukan hanya dimulai dari peraturan guru, sehingga siswa dapat memahami melalui pengalamannya sendiri dan memiliki kemampuan untuk berkembang secara langsung. Dalam pembelajaran IPA, siswa harus memiliki kesempatan untuk mengalami dan menemukan makna suatu materi melalui berfikir kritis agar mudah dipahami (Hazmiwati, 2018). Pembelajaran IPA sekolah dasar menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung. Kemampuan dan teori pembelajaran yang dimiliki siswa akan disimpan dalam memori siswa untuk waktu yang lama.

Berdasarkan hasil observasi di UPTD SD Negeri 11 Makmur, menunjukkan bahwa banyak siswa yang tidak termotivasi dalam proses pembelajaran. Hal tersebut terlihat guru dalam pembelajaran masih menggunakan metode ceramah dan sedikit tanya jawab, sedangkan keberadaan siswa sebagai seorang yang kreatif kurang diperhatikan. Dalam proses pembelajaran terlihat bahwa siswa hanya terfokus pada guru, karena itu siswa

cenderung pasif dan tenang. Siswa hanya mendengarkan dan menunggu apa yang diintruksikan oleh guru. Siswa juga kurang diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam pembelajaran, menyebabkan siswa merasa bosan dan tidak bersemangat dalam belajar. Secara tidak langsung mengakibatkan kurangnya motivasi dan keaktifan siswa dalam belajar, serta kurangnya interaksi antara siswa dan guru. Selain itu, peneliti juga memperoleh informasi bahwa rata-rata skor hasil belajar yang diperoleh oleh siswa dalam beberapa kali pelaksanaan ulangan harian belum optimal dan belum mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah tersebut yakni ≥ 70 , dimana siswa yang tuntas sebanyak 9 siswa dari 24 siswa dengan presentase 47% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 13 siswa dari 24 siswa dengan persentase 53%.

Berdasarkan permasalahan di atas maka diperlukan satu inovasi dalam proses pembelajaran yaitu model *everyone is a teacher here* berbantuan media gambar sebagai solusi yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dimana model *everyone is a teacher here* dipadu media gambar dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Penerapan *everyone is a teacher here* membuat siswa dapat menjawab pertanyaan dengan baik. Siswa juga mendapat pengetahuan lain dan melatih mental untuk mengungkapkan gagasan sehingga model *everyone is a teacher here* merupakan suatu model pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik.

Penelitian yang dilakukan Antony dan Mudjiran (2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada aspek-aspek sebagai berikut: (a) rata-rata tingkat perencanaan pembelajaran pada siklus I adalah 80 (Baik), dan siklus II meningkat menjadi 96 (Sangat Baik), (b) rerata tingkat pembelajaran guru pada siklus I 79 (c) meningkat menjadi 98 (Sangat Baik) pada siklus II, dan ditinjau dari pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, perolehan ratarata siswa 79,5 dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model *“everyone is a teacher here”* dapat meningkatkan hasil belajar IPA.

Penelitian di atas sejalan dengan yang dilakukan Utami (2020) yang menunjukkan bahwa dengan adanya media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Masing-masing penelitian melakukan pengambilan data dengan melakukan dua siklus, yaitu siklus pertama dan siklus kedua. Dimana dari masing-masing penelitian setiap siklusnya mengalami peningkatan. peningkatan ini terjadi karena peneliti menggunakan gambar sebagai media penunjang pembelajaran dengan gambar siswa dapat melihat fakta dan informasi melalui ilustrasi gambar sehingga siswa akan terbantu untuk memahami materi yang disampaikan)

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena subjek dalam penelitian adalah siswa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Resears*). Secara umum, pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran proses pembelajaran oleh guru-guru SD di dalam kelas dengan cara mendefinisikan permasalahan yang mereka lakukan sehari-hari dan mencoba mengatasi melalui perlakuan tindakan secara sistematis dan reflektif.

Menurut Mulyasa (2012) PTK dapat diartikan sebagai “ Penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar sekelompok peserta didik”. Selanjutnya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat disingkat dengan Penelitian Tindakan (PT) saja karena istilah ‘kelas’ hanya menunjukkan sejumlah subjek yang menjadi sasaran untuk peningkatan”. Dilihat dari istilah yang terkandung di

dalamnya tujuan PT adalah untuk menyelesaikan masalah melalui suatu perbuatan nyata, (Iskandar, dkk., 2015).

Adapun beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan kelas (PTK) dengan bagan yang berbeda, namun yang paling dikenal dan sering digunakan adalah model yang dikemukakan oleh (Kemmis dalam Arikunto), secara garis besar terdapat empat langkah yang lazim dilalui, yaitu (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) pengamatan dan (4) Refleksi. Model PTK dimaksud menggambarkan adanya empat langkah dan penggulungannya yang disajikan dalam bagan berikut ini.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 11 Makmur. Pemilihan SD Negeri 11 Makmur. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu berupa data-data yang dikumpulkan seperti informasi yang peneliti peroleh saat melakukan observasi, wawancara dengan informan, mengolah data dan meninjau nya dideskripsikan dalam bentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Hal tersebut dimaksudkan agar data yang telah didapatkan dari berbagai literatur maupun data-data yang telah dipersiapkan dapat saling bersinergi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan di UPTD SD Negeri 11 Makmur. Pelaksanaan penelitian dilakukan sejak tanggal 20 Mei sampai dengan 30 Mei dan diamati oleh 2 orang guru pengamat dengan subjek penelitian siswa kelas IV UPTD SD Negeri 11 Makmur yang berjumlah 21 siswa. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan dalam II siklus, setiap siklus terdiri dari II pertemuan. Pelaksanaan siklus I pertemuan I dengan materi jenis-jenis energi dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2023 dan pertemuan II dengan materi perubahan energi dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2023. Setelah pelaksanaan kegiatan pembelajaran, kemudian peneliti melakukan ujian siklus I pada tanggal 24 Mei 2023.

Siswa yang mendapatkan nilai ≥ 65 sebanyak 14 orang siswa dengan persentase 66,66%, sedangkan siswa yang mendapat nilai ≤ 65 adalah 7 orang siswa dengan persentase 33,33%. Dengan demikian 66,66% siswa sudah mengalami ketuntasan dalam belajar sedangkan 33,33% masih belum tuntas dan perlu diberikan remedial. Berdasarkan kriteria keberhasilan hasil jika $\geq 65\%$ siswa mendapat skor ≥ 65 maka proses pembelajaran pada siklus I belum tuntas dengan persentase 66,66%.

Siswa yang mendapatkan nilai ≥ 65 sebanyak 20 orang siswa dengan persentase 95,3%, sedangkan siswa yang mendapat nilai ≤ 65 adalah 1 orang siswa dengan persentase 4,87%. Dengan demikian 95,23% siswa sudah mengalami ketuntasan dalam belajar sedangkan 4,87% masih belum tuntas.

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian mulai dari hasil pelaksanaan siklus I dan siklus II bahwa menunjukkan model *Everyone is a Teacher Here* berbantuan media gambar pada materi energi dan perubahannya dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta aktivitas guru dan siswa kearah yang lebih baik dalam KBM. Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* dapat memberi pengaruh positif bagi siswa karena dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran karena model *Everyone is a Teacher Here* berbantuan media gambar lebih memusatkan pada masalah kehidupan nyata dan bermakna bagi siswa, memberi peluang mengembangkan kemampuan berpikir.

Dilihat dari segi hasil belajar siswa pada siklus I ada beberapa siswa yang tidak tuntas, hal ini dikarekan pada siklus I siswa ada yang tidak memahami soal dan ada juga siswa yang hanya menjawab soal dengan menebak, faktor ini dikarenakan siswa saat guru menjelaskan materi pembelajaran siswa tersebut asyik dengan bermain dan duduk saja di dalam kelas dan ada sebagian siswa tidak mau belajar sama sekali karena siswa tersebut

beranggapan model pembelajaran materi yang sedang diajarkan tidak bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, namun guru tidak berhenti disini saja, guru akan mencari solusi supaya siswa dapat berubah pada siklus II. Pada siklus II mengalami peningkatan pada yang signifikan sesuai dengan harapan dimana pada siklus II siswa sudah termotivasi dalam proses belajar mengajar dan siswa sudah dapat memecahkan permasalahan dari soal-soal yang diberikan guru, pada siklus ini siswa sebelum menjawab soal terlebih dahulu siswa membaca dan memahami isi soal sehingga jawaban yang dipilih pun tepat dan benar, pada siklus II mengalami peningkatan 28% menjadi 95%. Berdasarkan tabel di atas terlihat ketuntasan hasil belajar siklus I dengan persentase 66,66% dan ketuntasan siklus II dengan persentase 95,25%, peningkatan siklus I ke siklus dua sebanyak 28,59%.

Dari segi aktivitas guru selama 2 siklus yaitu hasil observasi pada siklus I guru sudah baik dalam mengelola kegiatan belajar dan mengajar, dan akhirnya semua permasalahan pada siklus I dapat diatasi dengan baik, akan tetapi masih perlu perbaikan pada siklus II. Pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan, selama proses belajar mengajar guru sudah mampu mengelola kelas dan sudah mampu berinteraksi dengan siswa, guru dalam proses pembelajaran selalu menekankan kedisiplinan dan guru selalu memantau jalannya diskusi, guru mengarahkan siswa dalam membagikan kelompok asal dan kelompok ahli. Dari persentase aktivitas guru dan siswa selama 2 siklus dapat dilihat proses pembelajaran tergolong dalam kategori sangat baik. Dalam pembelajaran guru sudah melaksanakan fungsinya sebagai fasilitator.

Aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I masih ada siswa yang tidak memahami cara kerja dalam mengisi pertanyaan di kartu kosong, dan ada juga siswa kebingungan dalam menjawab pertanyaan di kartu kosong dan ada juga siswa membuat kegaduhan dalam proses pembelajaran hal ini dikarekan siswa belum terbiasa dalam penerapan model *Everyone is a Teacher Here* berbantuan media gambar,. Pada siklus I aktivitas siswa masih tergolong dalam kategori cukup baik, dan perlu perbaikan pada siklus II. Pada siklus II proses pembelajaran siswa sudah mengalami peningkatan, siswa sudah terlihat aktif dalam belajar, siswa sudah memahami motivasi dan apersepsi yang disampaikan guru, siswa pada saat menerima kartu pembelajaran siswa sudah dapat mengisi pertanyaan di kartu soal dan siswa juga sudah dapat menjawab pertanyaan di kartu jawaban, siswa tidak membuat lagi kegaduhan, Dari uraian di atas dapat disimpulkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I mengalami peningkatan pada siklus II terutama dalam keaktifan siswa dalam kelompoknya dan siswa pada umumnya susah memahami langkah-langkah pembelajaran yang sedang dijalanannya sehingga siswa sudah mengalami peningkatan dalam memahami materi yang disampaikan guru.

Dilihat dari hasil analisis angket model *Everyone is a Teacher Here* berbantuan media gambar juga mendapatkan respon yang sangat baik dalam pembelajaran sehingga siswa dapat termotivasi untuk belajar dan memperoleh hasil yang diharapkan dan dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung baik. Menurut siswa model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* merupakan model pembelajaran yang menyenangkan karena siswa belajar sambil bermain, dan jika siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi maka siswa tersebut dapat mengkomproimi dengan kelompoknya, selama ini siswa tidak pernah belajar dengan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* berbantuan media gambar, dari 10 pertanyaan yang diajukan terlihat rata-rata 90,5% siswa senang dalam penerapan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* dan 9,5% siswa kurang senang dalam penerapan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* .

Penerapan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* berbantuan media gambar ini sangat membantu siswa dalam menguasai konsep yang diberikan oleh guru. Karena siswa dapat mengembangkan keahlian dan keterampilan yang diperlukan untuk menggolongkan aktifitas antara lain: siswa aktif mendengarkan dalam materi yang dipelajari dan mampu memberi motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Uraian di atas sejalan dengan pendapat Atim dalam Wena (2018:197) pada Man 1 Gresik pada konsep respirasi menunjukkan bahwa pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* menyebabkan siswa: 1) lebih suka bertanya pada teman dibandingkan kepada guru karena lebih mudah memahami materi pelajaran; 2) lebih menyenangkan. Menurut Priyanto dalam Wena (2018:197) menyimpulkan sebagai berikut: 1) Respon siswa sangat baik terhadap pembelajaran model *Everyone is a Teacher Here*; 2) Pembelajaran model *Everyone is a Teacher Here* secara signifikan memberikan prestasi hasil belajar yang lebih baik dari pada model pembelajaran konvensional.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Everyone is a Teacher Here* berbantuan media gambar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa dalam KBM dan model *Everyone is a Teacher Here* berbantuan media gambar mendapatkan respon yang baik dari siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

PENUTUP

Berdasarkan analisis data dan hasil pembahasan hasil penelitian model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* yang dilakukan di UPTD SD Negeri 11 Makmur pada materi energi dan perubahannya dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa kelas IV UPTD SD Negeri 11 Makmur pada materi energi dan perubahannya dengan menggunakan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*, dimana pada siklus I 66,66% siswa yang tuntas, dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 28,59% dan menjadi 95,25%.
2. Aktivitas guru dalam pembelajaran materi energi dan perubahannya dengan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* dapat meningkatkan kemampuan guru dan siswa dalam bekerja sama, dimana aktivitas guru siklus I tindakan I dengan persentase 78%, pada tindakan II mengalami peningkatan 6,66% menjadi 84,66%. Pada siklus II tindakan I aktivitas guru dengan persentase 90,66% dan mengalami peningkatan pada tindakan II sebesar 4% menjadi 94,66%.
3. Aktivitas siswa dalam pembelajaran materi energi dan perubahannya dengan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* dapat meningkatkan kemampuan guru dan siswa dalam bekerja sama, dimana aktivitas siswa siklus I tindakan I dengan persentase 76,66%, pada tindakan II mengalami peningkatan 7,34% menjadi 84%. Pada siklus II tindakan I aktivitas siswa dengan persentase 89,33% dan mengalami peningkatan pada tindakan II sebesar 2,67% menjadi 92%.
4. Respon siswa pada materi energi dan perubahannya dengan menggunakan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* pada dua siklus secara umum memberikan respon dengan tergolong dalam kategori sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

Antony, A & Mudjiran. 2021. Meningkatkan Hasil Belajar IPA Menggunakan Strategi Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* Siswa Sekolah Dasar. *JEMS (Jurnal Edukasi Matematika dan Sains)*, 9(1), 2021, 19-27. <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

- Arifin, Z. 2014. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Putra.
- Asiza, N & Irwan, M. 2019. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Sulawesi Selatan: CV. Kaaffah Learning Center
- Damayanti & Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Daryanto. 2013. *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Bandung: Yrama Widya
- Hakim, N. 2019. Penerapan Model Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here Untuk Meningkatkan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Tadris Biologi,” *Al Jahiz: Journal of Biology Education Research* 1, no. 1: h.54.
- Hazmiwati, H. 2018. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1)
- Iskandar, Dadang & Narsim. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas dan Publikasinya*. Cilacap: Ihya Media.
- Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1),128. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>.
- Komalasari, K. 2011. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT. Refika Aditama, 201), hal.2
- Kusnandi, C & Sujtipto, B. 2016. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Lubis, A. B. 2019. Pengaruh Model Everyone Is A Teacher Here Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Siswa SD,” *Jurnal Basicedu* 3, no. 2 (August 11, 2019), h.729
- Mulyasa. 2012. *Praktek Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurhasanah. 2016. Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa.
- Prananda, G., Saputra, R., & Ricky, Z. 2020. Meningkatkan Hasil Belajar Menggunakan Media Lagu Anak dalam Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 8(2), 304–314
- Prananda, G. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD. *Pedagogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Aceh*, 6(2), 122–130
- Sadiman, A. 2015. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers. h.3
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Subana. 2016. *Statistika Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suprijono, A. 2015. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Cet.I. Jakarta: Kencana
- Syah, M. 2011. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011, hal.87-88
- Usman. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Unsyiah: Banda Aceh.
- Utami, G. S. 2020. Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal IKA PGSD (Research & Learning in Primary Education) Universitas Pahlawan*, 2(1), 104-109.
- Winkel, W.S. 2016. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta:Grasindo.